

**DETEKSI DINI MASALAH MENTAL EMOSIONAL ANAK USIA 3-6
TAHUN DI LINGKUNGAN KUBANG WELUT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:

SITI JARIYAH

1902000



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

KAMPUS DI SERANG

2023

**DETEKSI DINI MASALAH MENTAL EMOSIONAL ANAK USIA 3-6
TAHUN DI LINGKUNGAN KUBANG WELUT**

Oleh
Siti Jariyah

Sebuah Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

©Siti Jariyah
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian
dengan dicetak ulang atau, difotocopy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Siti Jariyah

NIM : 1902000

Program Studi : S1 PGPAUD

Judul Skripsi :

DETEKSI DINI MASALAH MENTAL EMOSIONAL ANAK USIA 3-6 TAHUN DI LINGKUNGAN KUBANG WELUT

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Serang.

DEWAN PENGUJI

Penguji I: DR. Yulianti Fitriani, S.Pd., M.Sn.

Tanda tangan

Penguji II: Dr. Deri Hendriawan, S.Pd., M.Pd.

Tanda tangan

Penguji III: Pepi Nuroniah, M.Pd.

Tanda tangan

Ditetapkan di : Serang

Tanggal : 31 Agustus 2023

Siti Jariyah, 2023

DETEKSI DINI MASALAH MENTAL EMOSIONAL ANAK USIA 3-6 TAHUN DI LINGKUNGAN KUBANG WELUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

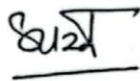
HALAMAN PERSETUJUAN

SITI JARIYAH

**DETEKSI DINI MASALAH MENTAL EMOSIONAL ANAK USIA 3-6 TAHUN
DI LINGKUNGAN KUBANG WELUT**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I,



Lizza Suzanti, SP.d., M.Si.

NIP. 197805122005022011

Pembimbing II,



Rr. Deni Widjayatri, M.Pd.

NIP. 198407032018032001

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Dr. Deri Hendriawan, M.Pd.

NIPT : 920200119830601101

Siti Jariyah, 2023

**DETEKSI DINI MASALAH MENTAL EMOSIONAL ANAK USIA 3-6 TAHUN DI LINGKUNGAN KUBANG
WELUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Jariyah

NIM : 1902000

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Deteksi Dini Masalah Mental Emosional Anak Usia 3-6 Tahun di Lingkungan Kubang Welut.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Bebas Hak Royalti Non-eksklusif ini Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang berhak menyimpan, mengalihmedia/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Serang

Pada tanggal : 31 Agustus 2023

Yang Menyatakan



Siti Jariyah

NIM 1902000

Siti Jariyah, 2023

DETEKSI DINI MASALAH MENTAL EMOSIONAL ANAK USIA 3-6 TAHUN DI LINGKUNGAN KUBANG WELUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Deteksi Dini Masalah Mental Emosional Anak Usia 3-6 Tahun di Lingkungan Kubang Welut**" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Serang, 31 Agustus 2023



Siti Jariyah

NIM 1902000

Siti Jariyah, 2023

DETEKSI DINI MASALAH MENTAL EMOSIONAL ANAK USIA 3-6 TAHUN DI LINGKUNGAN KUBANG WELUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam selalu tercurahkam kepada kekasih Allah SWT, pemberi cahaya dalam kegelapan, suri tauladan umat muslim di dunia, Nabi Muhammad SAW.

Dengan segala usaha yang tak lupa disertai dengan do'a, bimbingan, dorongan serta motivasi dari orang-orang sekitar, membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Deteksi Dini Masalah Mental Emosional anak Usia 3-6 Tahun di Lingkungan Kubang Welut”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang ikut serta dalam penyusunan skripsi, yaitu:

1. Teristimewa, untuk kedua orang tua saya yaitu bapak Abdullah dan Mama Tulyanah terima kasih sudah menjadi support terbesar dalam kehidupan ini, terutama selama masa perkuliahan. Terima kasih sudah memberikan cinta dan kasih sayang dalam merawat dan membesarkan saya hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Lizza Suzanti, S. Pd., m.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi saran kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Rr. Deni Widjayatri, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak meluangkan waktunya dengan sepenuh hati untuk membimbing, mengarahkan dan memberi saran kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Dr. Supriadi, M.Pd. selaku Direktur Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang.
5. Bapak Dr. Deri Hendriawan, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang.

Siti Jariyah, 2023

DETEKSI DINI MASALAH MENTAL EMOSIONAL ANAK USIA 3-6 TAHUN DI LINGKUNGAN KUBANG WELUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi PGPAUD UPI Kampus Serang
7. Bapak Tommy, Ibu Yati, Ibu Amsiyah, Ibu Sila Selaku ketua RW dan kader posyandu lingkungan Kubang Welut beserta para orang tua yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam memperoleh data penelitian.
8. Teristimewa, untuk adikku tercinta yaitu Abdul Rojak. Terima kasih yang telah mendoakan dan bersedia meluangkan waktunya untuk mengantar kemana pun
9. Keluarga besar yang telah mendoakan, memberikan semangat dan kasih sayangnya sehingga penulis dapat bertahan melewati semua prosinya.
10. Teman seperjuangan saya yang tercinta yaitu Elis, Opah dan teman-teman sejurusan PGPAUD Angkatan 2019 yang telah menjadi teman curhat, saling merangkul, membantu dan memberikan positif vibes sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
11. Serta kepada semua pihak yang terlibat dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Serang, 31 Agustus 2023



Siti Jariyah

NIM 1902000

ABSTRAK

Prevalensi gangguan mental emosional pada anak usia 3-6 tahun yaitu sebesar 74,2 %. Sekitar 8-9 % anak prasekolah mengalami gangguan sosial emosi seperti cemas, berperilaku tidak taat, kurangnya ketrampilan sosial dan depresi. Anak usia 3-6 di lingkungan Kubang Welut bersikap tidak peduli terhadap perintah dan nasihat yang diberikan oleh orangtuanya, bahkan saat bermain ada anak yang seringkali menangis tanpa sebab yang jelas, terlihat murung dan takut, sering kali marah tanpa sebab yang jelas dan seringkali fokusnya teralihkan pada saat pembelajaran di kelas berlangsung. Orangtua juga bersikap abai terhadap perkembangan emosional anak dan jarang mengajak anak bermain di lingkungan masyarakat yang mengakibatkan anak kesulitan dalam berkomunikasi pada saat bermain bersama teman – teman seusiannya dan seringkali anak menyendiri atau bahkan tidak mau bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dan lebih memilih berdiam diri dirumah. Tujuannya untuk mengetahui dan mengidentifikasi anak usia 3 – 6 tahun di lingkungan Kubang Welut yang memiliki gangguan mental emosional berdasarkan hasil deteksi dini. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Kubang Welut RW 04 dengan subjek penelitian yaitu anak usia 3-6 tahun. Hasil penelitian menunjukkan 28 dari 51 anak usia 3-6 tahun di lingkungan Kubang Welut memiliki gangguan mental emosional berdasarkan hasil deteksi dini. Hal ini ditunjukkan terdapat 9 anak (17,6%) dalam kategori subnormal, anak seringkali terlihat marah tanpa alasan yang jelas, tampak menghindari dari teman-teman dan menunjukkan adanya penurunan perilaku atau kemampuan yang sudah dimilikinya seperti menghisap jempol dan tidak mau berpisah dengan orangtua (ibu). Sedangkan 19 anak (37,3%) dalam kategori abnormal, anak seringkali terlihat marah, berperilaku merusak dan menentang, perubahan pola tidur, perubahan pola makan, kemunduran perilaku dan melakukan perbuatan yang berulang-ulang. Orangtua/pengasuh harus rutin memeriksakan masalah masalah mental emosional anak setiap 6 bulan sekali kepada petugas kesehatan seperti bidan, supaya jika ada kemungkinan anak memiliki masalah mental emosional dapat ditangani sedini mungkin. Tenaga kesehatan juga dapat memberikan himbauan secara langsung kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kesehatan mental emosional sejak dini. Selain itu juga, lembaga kesehatan seperti puskesmas dapat mengadakan seminar tentang deteksi dini tumbuh kembang anak ataupun penyimpangan mental emosional di lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Deteksi dini, anak usia dini, mental emosional

ABSTRACT

The prevalence of mental emotional disorders in children aged 3-6 years is 74.2%. About 8-9% of preschoolers experience social emotional disorders such as anxiety, disobedient behavior, lack of social skills and depression. Children aged 3-6 in the Kubang Welut environment are indifferent to the commands and advice given by their parents, even when playing there are children who often cry for no apparent reason, look gloomy and afraid, often angry for no apparent reason and often their focus is diverted during class learning. Parents are also ignorant of children's emotional development and rarely invite children to play in a community environment which results in children having difficulty communicating when playing with friends and often children are alone or even do not want to socialize with the surrounding environment and prefer to stay at home. The goal is to identify children aged 3-6 years in the Kubang Welut environment who have mental emotional disorders based on the results of early detection. The research method used is a descriptive method with a cross sectional approach. The data collection techniques used are interviews and documentation. This research was conducted in the Kubang Welut RW 04 environment with the research subjects being children aged 3-6 years. The results showed that 28 out of 51 children aged 3-6 years in the Kubang Welut neighborhood had mental emotional disorders based on the results of early detection. It is shown that there are 9 children (17.6%) in the subnormal category, children often look angry for no apparent reason, seem to avoid friends and show a decrease in behavior or abilities they already have such as sucking thumbs and not wanting to be separated from parents (mothers). While 19 children (37.3%) in the abnormal category, children often appear angry, behave destructively and defiantly, changes in sleep patterns, changes in diet, deterioration of behavior and repetitive actions. Parents / caregivers must routinely check the problem of children's mental emotional problems every 6 months to health workers such as midwives, so that if there is a possibility that children have mental emotional problems can be handled as early as possible. Health workers can also give direct appeals to the community through socialization activities about the importance of maintaining mental emotional health from an early age. In addition, health institutions such as puskesmas can hold seminars on early detection of child growth and development or mental emotional deviations in the surrounding environment.

Keywords: *Early detection, early childhood, mental emotional*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HAK CIPTA	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Struktur Organisasi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deteksi Dini Tumbuh Kembang	9
B. Perkembangan Emosi Anak Usia 1-6 Tahun	38
C. Gangguan Mental Emosional	41

Siti Jariyah, 2023

**DETEKSI DINI MASALAH MENTAL EMOSIONAL ANAK USIA 3-6 TAHUN DI LINGKUNGAN KUBANG
WELUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Penelitian Terdahulu	44
E. Kerangka Berpikir	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Desain Penelitian.....	49
B. Partisipan Penelitian	49
C. Operasionalisasi Variabel	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Instrumen Penelitian	51
F. Prosedur Penelitian	53
G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Gangguan Mental Emosional Yang Perlu Dideteksi Agar Tidak Terjadi	6
Tabel 3.1 Operasionlisasi Variabel	50
Tabel 3.2 Kuesioner Masalah Mental Emosional (KMME).....	51
Tabel 3.3 Indikator Penyebab Anak Memiliki Gangguan Mental Emosional ...	52
Tabel 4.1 Jumlah Kepala Keluarga (KK) dan Jumlah Warga RW 04	56
Tabel 4.2 Mata Pencarian Penduduk RW 04	57
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	58
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Usia	59
Tabel 4.5 Hasil Deteksi Dini Gangguan Mental Emosional Anak Usia 3-6 Tahun di Lingkungan Kubang Welut Berdasarkan Instrumen KMME	60
Tabel 4.6 Jumlah Anak Yang Menjawab YA Pada Setiap Pertanyaan Dalam Instrumen KMME	62
Tabel 4.7 Responden Yang Menjawab YA Pada Pertanyaan Dalam Instrumen KMME.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Timbangan Bayi	12
Gambar 2.2 Timbangan Dacin.....	13
Gambar 2.3 Timbangan Injak (Timbangan Digital)	14
Gambar 2.4 Pengukuran PB atau TB dengan Posisi Berbaring	15
Gambar 2.5 Pengukuran Tinggi Badan Usia 24-72 Bulan	15
Gambar 2.6 Pengukuran Lingkar Kepala Anak (LKA).....	16
Gambar 2.7 Poster “E”	32
Gambar 2.8 Kartu “E”	32
Gambar 2.9 Kerangka Berpikir	48
Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Gambar 4.2 Pengisian Instrumen KMME	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Bimbingan Skripsi	78
Lampiran 2 Lembar ACC Sidang Skripsi	80
Lampiran 3 SK Turnitin	81
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	82
Lampiran 5 Lembar Jawaban Responden.....	83

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, E. (2020). *Metode belajar anak usia dini*. Prenada Media.
- Adriana, N. P., Wicaksono, D., & Yonaevy, U. (2023). Metode Self Healing pada Remaja dengan Gangguan Mental Emosional (GME) di SMP N 18 Surakarta. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 554-561.
- Astria, A., & Apriyansyah, C. (2021). Implementasi Program Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) di PAUD KB Al-Ikhlas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6787-6791.
- Astriani, D., Mufidah, A. C., & Farantika, D. (2021). Deteksi Dini Masalah Psikologis Dan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 3(1), 5–24. <http://journal.unublitar.ac.id/jppnu/index.php/jppnu/article/view/40/47>
- Astuti, E. Y., Shaleha, S. S. H., Santoso, Y. B., & Pertiwi, D. E. (2022). Penyusunan Instrumen Asesmen Perilaku Bagi Anak Autism Spectrum Disorder (ASD). *SPEED Journal : Journal of Special Education*, 6(1), 83–94. <https://doi.org/10.31537/speed.v6i1.868>
- Ely, M. (2017). Mengelola Kecerdasan Emosi. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 198–213.
- Salsabela, E., Khumaeroh, S., & Widjayatri, R. D. (2022). Perkembangan Sosial Emosional Anak Pra Sekolah Dengan Instrumen Kuesioner Masalah Mental Emosional. *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.32665/abata.v2i2.555>
- Fazrin, I., Widiana, D., Trianti, I. R., Baba, K. J., Amalia, M. N., & Smaut, M. Y. (2018). Pendidikan Kesehatan Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Anak di Paud Lab School UNPGRI Kediri. *Journal of Community Engagement in Health*, 1(2), 6-14.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Trussmedia Grafika.

Siti Jariyah, 2023

DETEKSI DINI MASALAH MENTAL EMOSIONAL ANAK USIA 3-6 TAHUN DI LINGKUNGAN KUBANG WELUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kaimuddin Haris, O., Hidayat, S., Safiuddin, S., & Sutarwan Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara, C. (2022). *Pertanggungjawaban Pidana Gangguan Bipolar Ditinjau dari Perspektif Psikologi Kriminal Criminal Liability Bipolar Disorder Review from Criminal Psychological Perspective*. 4(2), 276–287. <https://journal.uho.ac.id/index.php/holresch/>
- Kesehatan, K. (2016). Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. *Direktorat Kesehatan Departmen Kesehatan Keluarga*, 59.
- Kurniawati, E. Y., & Ashari, A. (2021). PERTUMBUHAN, PERKEMBANGAN, DAN KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL ANAK PRA SEKOLAH USIA 36-72 BULAN: Studi di KB Kuncup Melati dan TK *Jurnal Ilmu ...*, 7(2), 25–31. <http://jurnalilmukebidanan.akbiduk.ac.id/index.php/jik/article/view/159%0A> <http://jurnalilmukebidanan.akbiduk.ac.id/index.php/jik/article/download/159/128>
- Maulana, I., S, S., Sriati, A., Sutini, T., Widiyanti, E., Rafiah, I., Hidayati, N. O., Hernawati, T., Yosep, I., H, H., Amira D.A, I., & Senjaya, S. (2019). Penyuluhan Kesehatan Jiwa untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang Masalah Kesehatan Jiwa di Lingkungan Sekitarnya. *Media Karya Kesehatan*, 2(2), 218–225. <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22175>
- Mulyantari, A. I., Romadhona, N., Nuripah, G., Susanti, Y., & Respati, T. (2019). Hubungan Kebiasaan Penggunaan Gadget dengan Status Mental Emosional pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 1(1), 10-15.
- Notoatmodjo, S. (2016). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Risnawati, Ida Hayati, M. (2016). DETEKSI DINI PENYIMPANGAN EMOSIONAL PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN Risnawati , Ida Hayati , Mariani. *Jurnal Medika*, 1(1), 66–70.

- Sugiyono (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet song
- Suhana, M. (2018). *Influence of Gadget Usage on Children's Social-Emotional Development*. 169(Icece 2017), 224–227. <https://doi.org/10.2991/icece-17.2018.58>
- Suzanti, L., & Maesaroh, S. (2018). *Entrepreneurship Learning for Early Childhood*. *Iceee*, 403–410. <https://doi.org/10.5220/0006887004030410>
- Tamisa, A. (2017). Latar Belakang Kecemasan Anak Pra Sekolah Kasus a (Im) Siswa Taman Kanak-Kanak Ar-Rahmah Palembang. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 2(2). <https://doi.org/10.19109/psikis.v2i2.1184>
- Wahdi, A. E., Wilopo, S. A., & Erskine, H. E. (2023). 122. The Prevalence of Adolescent Mental Disorders in Indonesia: An Analysis of Indonesia – National Mental Health Survey (I-NAMHS). *Journal of Adolescent Health*, 72(3), S70. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2022.11.143>
- Widjayatri, R. D., Fitriani, Y., & Tristyanto, B. (2020). Sosialisasi Pengaruh Stunting Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 16–27. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i2.11>
- Winarsih, S., Nikmawati, N., & Suprihatiningsih, S. (2017). Studi Deskriptif Deteksi Dini Penyimpangan Mental Emosional (Kmme, Chat, Gpph) Pada Anak Usia 36 – 72 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 6(14), 28. <https://doi.org/10.31983/jkb.v6i14.2889>
- Wulandari, D., & Hermiati, D. (2019). Deteksi Dini Gangguan Mental dan Emosional pada Anak yang Mengalami Kecanduan Gadget. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), 382–392. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i1.843>